

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Secara geografis Kabupaten Landak adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Kalimantan Barat yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Mempawah tahun 1999. Ibu kota kabupaten ini terletak di Ngabang. Memiliki luas wilayah 9.909,10 km² dan berpenduduk sebesar 282.026 jiwa. Landak terbagi menjadi 10 kecamatan dengan 174 desa dan 6 desa diantaranya termasuk desa tertinggal. Kabupaten Landak adalah salah satu kabupaten yang boleh dikatakan maju dari segi pembangunan, pendidikan dan perekonomian serta keamanan. Nama Landak disebutkan dengan Landa salah satu kerajaan Hindu di pulau Tanjung Negara (Kalimantan) dalam kakawin Negara kretagama.

Aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju daya tarik wisata. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah daya tarik wisata. Banyak sekali wilayah di Indonesia terutama di Rumah Adat Dayak yang mempunyai keindahan dan budaya yang layak untuk dijual kepada wisatawan dengan akses yang bisa di jangkau wisatawan serta jalan yang baik, wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi Rumah Adat Dayak. Perlu juga diperhatikan bahwa akses jalan yang baik saja tidak cukup tanpa diiringi dengan ketersediaan sarana transportasi.

B. SARAN

Dari hasil penelitian penulis bisa memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat diantaranya, adalah:

1. Sebaiknya kawasan Rumah Adat Dayak harus mulai dikembangkan dari sekarang sebelum kawasan rusak dengan banyaknya masyarakat yang tidak mengerti dengan kelestarian lingkungan. Dan generasi muda ikut serta untuk mengembangkan kawasan Rumah Adat Dayak dan bisa dijadikan sebagai wisata budaya.
2. Hendaknya Pemerintah dan masyarakat sekitar dapat mengordinasikan dan lebih mengembangkan kawasan-kawasan yang ada Rumah Adat Dayak yang bisa dijadikan atraksi wisata baru sebagai Rumah Adat Dayak sebagai daya tarik wisata budaya.
3. Hendaknya juga pihak pihak terkait sering mengadakan sosialisasi dan lomba-lomba yang berbaur budaya agar masyarakat luas antusias untuk menjaga kelestarian lingkungan.